

**PETA JALAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MALANG**  
**2022 – 2026**



**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MALANG**  
**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PETA JALAN**

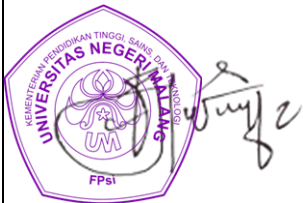



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**2022-2026**

Malang, 10 Juli 2023

<p>Mengesahkan, Dekan</p>   <p>Dr. Tutut Chusniyah, M.Si.</p>	<p>Memeriksa, Ketua Departemen</p>   <p>Ninik Setiyowati, M.Psi., Ph.D, Psikolog</p>
---	---

**DAFTAR ISI**

( )

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
PENGANTAR	4
PENDAHULUAN	6
Latar Belakang	6
Tujuan	7
Landasan Yuridis	8
BAB 2 PENYUSUNAN PETA JALAN	9
BAB 3	10
GAMBARAN PELAKSANAAN PKM	10
3.1 Sejarah Singkat & Profil Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang	10
3.2 Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	10
Perkembangan Program Studi	14
3.4 Pemetaan Keahlian Dosen	14
<i>TIMELINE</i> PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	19
PENUTUP	20

## PENGANTAR

Pedoman peta jalan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang merupakan upaya strategis untuk menentukan arah sekaligus panduan operasional dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi keilmuan psikologi. Peta jalan ini diharapkan menjadi acuan dalam memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian memberikan kemanfaatan nyata bagi masyarakat, berkontribusi pada pembangunan karakter bangsa, serta responsif terhadap dinamika global dan internasionalisasi keilmuan psikologi.

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang diarahkan pada penerapan ilmu psikologi melalui pendekatan psikoedukasi sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang berdaya, sehat, cerdas, dan bermartabat, sekaligus mengembangkan karakter individu yang inovatif, komunikatif, dan beretika. Implementasi pengabdian mencakup berbagai bidang keilmuan, yaitu psikologi pendidikan, psikologi klinis, psikologi perkembangan, psikologi sosial, serta psikologi industri dan organisasi, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam rangka optimalisasi peran tersebut, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang memerlukan peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang komprehensif, integratif, dan berorientasi global. Peta jalan ini dirancang untuk mengoptimalkan potensi sumber daya fakultas, sekaligus menjadi kerangka kerja yang mewadahi kontribusi Kelompok Bidang Keahlian (KBK) serta pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh seluruh dosen. Keragaman tema pengabdian pada jenjang sarjana, magister, dan doktoral menjadi bagian dari strategi untuk mendorong sinergi antarbidang keahlian, sehingga menghasilkan program pengabdian yang berkelanjutan, berbasis hasil penelitian, serta memiliki dampak luas bagi masyarakat.

Peta jalan pengabdian kepada masyarakat merupakan tonggak (milestone) dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang dalam kurun waktu 5–20 tahun. Kegiatan ini dilaksanakan secara individu maupun kelompok, baik antardosen maupun dengan melibatkan mahasiswa, serta dapat bersifat internal maupun melalui kolaborasi dengan mitra nasional dan internasional. Peta jalan ini disusun sebagai arah strategis untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan psikologi, khususnya melalui pendekatan psikoedukasi, dapat

memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat yang berdaya, sehat, cerdas, dan bermartabat.

Secara garis besar, peta jalan pengabdian kepada masyarakat mencakup capaian, strategi, pelaksanaan, serta pengembangan kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan pengembangan ilmu psikologi. Seluruh komponen tersebut diarahkan untuk memperkuat pengabdian berbasis bidang keahlian (KBK), mendukung pengembangan karakter individu, serta meningkatkan dampak kebermanfaatn program pengabdian secara berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peta jalan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang disusun sebagai panduan strategis dan operasional dalam mengarahkan, mengintegrasikan, serta mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dan terarah. Peta jalan ini mendeskripsikan capaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebagai pijakan, sekaligus merumuskan tahapan pengembangan program ke depan yang selaras dengan arah kebijakan institusi dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan peta jalan ini didasarkan pada kerangka pengembangan berbasis riset yang meliputi riset dasar, riset terapan, dan riset pengembangan, sehingga kegiatan pengabdian memiliki landasan ilmiah yang kuat sekaligus berorientasi pada solusi nyata. Selain itu, peta jalan ini juga mempertimbangkan rumpun keilmuan di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang, sehingga setiap tahapan pengabdian dapat dikembangkan secara sistematis, integratif, dan saling berkelanjutan.

Lebih lanjut, peta jalan ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman serta responsif terhadap dinamika global. Implementasinya dilakukan melalui kontribusi berbagai bidang psikologi, yaitu psikologi pendidikan, psikologi industri dan organisasi, psikologi klinis, psikologi sosial, serta psikologi perkembangan yang secara sinergis menghasilkan luaran yang aplikatif, solutif, dan berkelanjutan.

Dengan adanya peta jalan ini, diharapkan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang memiliki arah pengembangan yang jelas, terukur, dan berkesinambungan, sekaligus membuka peluang kolaborasi strategis dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pentingnya penyusunan peta jalan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang ini didasarkan pada:

1. Perubahan eksternal Universitas Negeri Malang, yaitu perubahan status dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sejak 25 November 2021, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021. Perubahan ini menuntut peningkatan kinerja dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam penguatan kolaborasi nasional dan

internasional.

2. Rencana strategis Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang
3. Rencana Strategis Universitas Negeri Malang.
4. Perubahan regulasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Perubahan sistem akreditasi dari 7 standar menjadi 9 kriteria.
6. Perkembangan capaian dan kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang.
7. Kebutuhan pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup aspek diseminasi hasil, penentuan prioritas program, strategi perluasan jejaring global, pengelolaan hak kekayaan intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya pelaksana.
8. Visi, misi, dan rencana strategis Universitas, khususnya pada bidang kualitas pengabdian kepada masyarakat, serta Rencana Induk Pengembangan LPPM Universitas Negeri Malang.
9. Visi, misi, renstra, dan rencana operasional Fakultas, serta kekhasan program studi dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan psikologi.

## **1.2 Tujuan**

Peta jalan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang disusun sebagai pedoman dan arah strategis dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, baik yang bersifat mandiri maupun yang didanai internal dan eksternal, serta dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa secara individu maupun kelompok. Peta jalan ini juga mengoptimalkan peran unit dan laboratorium psikologi dalam mengembangkan program pengabdian yang adaptif terhadap dinamika global dan berorientasi internasional.

Peta jalan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian guna mendukung pengembangan komunitas yang sejahtera dan berdaya, serta memperkuat pelaksanaan Tridharma melalui kolaborasi dengan berbagai mitra.

Selain itu, peta jalan ini diarahkan untuk menghasilkan karya pengabdian berbasis ilmu psikologi melalui pendekatan psikoedukasi yang inovatif, serta memperkuat jejaring profesional yang berintegritas. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang diharapkan berkembang secara terarah, terintegrasi lintas KBK, dan berkelanjutan.

### **1.3 Landasan Yuridis**

Penyusunan peta jalan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang didasarkan pada berbagai regulasi yang relevan, yaitu:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya terkait hak atas pendidikan, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesejahteraan masyarakat.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2018 Tentang STATUTA Universitas Negeri Malang
5. Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Malang 2022-2041
6. Rencana Strategis Universitas Negeri Malang 2022-2026
7. Rencana Strategis Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang 2022-2026
8. Rencana Induk Pengembangan LPPM Universitas Negeri Malang 2022-2026

## **BAB 2**

### **PENYUSUNAN PETA JALAN**

Penyusunan peta jalan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada dokumen strategis institusi serta data empiris pelaksanaan PkM pada periode sebelumnya. Proses ini meliputi beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Pengumpulan data  
Menghimpun data kegiatan dan luaran PkM, hasil monitoring dan evaluasi (monev), serta rencana tindak lanjut (RTL), serta mengkaji dokumen Renstra universitas dan fakultas.
2. Analisis kondisi eksisting  
Melakukan analisis terhadap capaian, kekuatan, serta pola pelaksanaan PkM yang telah berlangsung.
3. Identifikasi kesenjangan  
Mengidentifikasi perbedaan antara kondisi aktual dengan arah pengembangan yang diharapkan berdasarkan roadmap sebelumnya dan kebijakan institusi.
4. Perumusan arah pengembangan  
Menyusun tema, fokus, dan tahapan pengembangan PkM yang selaras dengan kepakaran dosen, kebutuhan masyarakat, serta arah strategis fakultas.
5. Penyusunan dokumen roadmap  
Mengintegrasikan seluruh hasil analisis ke dalam dokumen peta jalan yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

Dengan tahapan tersebut, peta jalan yang disusun diharapkan mampu menjadi acuan strategis dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang lebih terfokus, terintegrasi, dan berdampak.

## **BAB 3**

### **GAMBARAN PELAKSANAAN PKM**

#### **3.1 Sejarah Singkat & Profil Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang**

Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang merupakan fakultas termuda di Universitas Negeri Malang. Pada awalnya, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang merupakan program studi di bawah Jurusan Bimbingan Konseling dan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 142 Tahun 2000 dan diperbarui pada tahun 2007. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 141 Tahun 2012, Fakultas Pendidikan Psikologi didirikan sebagai organ kelembagaan Universitas Negeri Malang dengan satu jurusan, yaitu Jurusan Psikologi, dimana di dalamnya terdapat Prodi S1 Psikologi dan S3 Psikologi Pendidikan. Lalu pada Februari 2022, dilakukan perubahan nomenklatur nama dari Fakultas Pendidikan Psikologi menjadi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang dengan dua prodi yang sama dengan sebelumnya, yaitu S1 Psikologi dan S3 Psikologi Pendidikan.

Program studi yang ada di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang selalu memiliki animo yang tinggi dari para calon mahasiswa. Tingginya animo ini bisa dilihat dari tingkat keketatan seleksi mahasiswa yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingginya animo calon mahasiswa tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat akan tenaga yang berkualitas di bidang psikologi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan psikologis, baik dalam ranah industri-organisasi, pendidikan, klinis, perkembangan, maupun sosial. Untuk itu, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan relevansi sosial pembelajaran psikologi bagi masyarakat. Hal ini dilakukan, di antaranya, dengan menjalin kerja sama magang mahasiswa di berbagai perusahaan, instansi pemerintah, perguruan tinggi lain, dan lembaga sosial maupun swadaya masyarakat.

#### **3.2 Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Universitas Negeri Malang (UM) Tahun 2022–2026 dan Rencana Strategis Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang Tahun 2022–2026, yang menempatkan periode ini sebagai fase penguatan kelembagaan menuju universitas berbasis riset dan berdampak sosial. Selain itu, arah kebijakan ini juga didasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada periode sebelumnya, termasuk hasil

monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut (RTL), yang menunjukkan perlunya penguatan arah, fokus, dan kualitas pelaksanaan PkM.

Dalam konteks tersebut, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selama ini diarahkan sebagai bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat melalui penerapan keilmuan psikologi secara kontekstual dan berkelanjutan.

Secara khusus, arah kebijakan PkM Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang selama ini difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Hilirisasi hasil kajian ke dalam pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan PkM diarahkan sebagai bentuk pemanfaatan hasil kajian dan keilmuan psikologi yang berbasis *evidence-based practice*, sehingga intervensi yang diberikan kepada masyarakat memiliki dasar ilmiah yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Respons terhadap permasalahan psikologis masyarakat

Kegiatan PkM selama ini berfokus pada isu-isu strategis, seperti kesehatan mental, pengasuhan dan perkembangan anak, pendidikan, serta dampak perkembangan teknologi digital terhadap perilaku manusia. Fokus ini berkembang sejalan dengan karakteristik kegiatan yang telah dilaksanakan serta kebutuhan masyarakat yang teridentifikasi dalam berbagai program pengabdian.

3. Pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat

Pelaksanaan PkM tidak hanya bersifat layanan sesaat, tetapi juga diarahkan pada upaya pemberdayaan melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan kapasitas masyarakat, sehingga mendukung terciptanya keberlanjutan program.

4. Penguatan kemitraan strategis

Kegiatan PkM dilaksanakan melalui kerja sama dengan berbagai mitra, seperti sekolah, pemerintah daerah, lembaga sosial, dan komunitas. Pola kemitraan ini menjadi salah satu pendekatan yang digunakan untuk memperluas jangkauan serta meningkatkan relevansi program pengabdian.

5. Pengembangan model PkM berkelanjutan

Pelaksanaan PkM mulai diarahkan untuk menghasilkan model intervensi psikologis

yang dapat direplikasi dan dikembangkan secara berkelanjutan, baik dalam bentuk modul, program, maupun bentuk luaran lainnya.

#### 6. Penguatan tata kelola dan luaran PkM

Pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas luaran, seperti publikasi, produk inovasi, dan bentuk diseminasi lainnya, dengan didukung oleh tata kelola pelaksanaan yang lebih sistematis dan akuntabel.

Meskipun arah kebijakan tersebut telah menjadi acuan dalam pelaksanaan PkM, hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasinya belum sepenuhnya optimal, terutama dalam hal konsistensi fokus tema, keberlanjutan program, serta penguatan luaran berbasis produk dan dampak. Oleh karena itu, diperlukan penguatan arah pengembangan PkM yang lebih terstruktur sebagaimana akan diuraikan pada bagian analisis selanjutnya.

### **3.3 Capaian dan Analisis Kekuatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Analisis kekuatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan untuk mengidentifikasi pola, fokus, dan keunggulan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang dalam beberapa tahun terakhir. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai bidang-bidang yang telah berkembang, sehingga dapat menjadi dasar dalam perumusan tema prioritas dan arah pengembangan PkM ke depan.

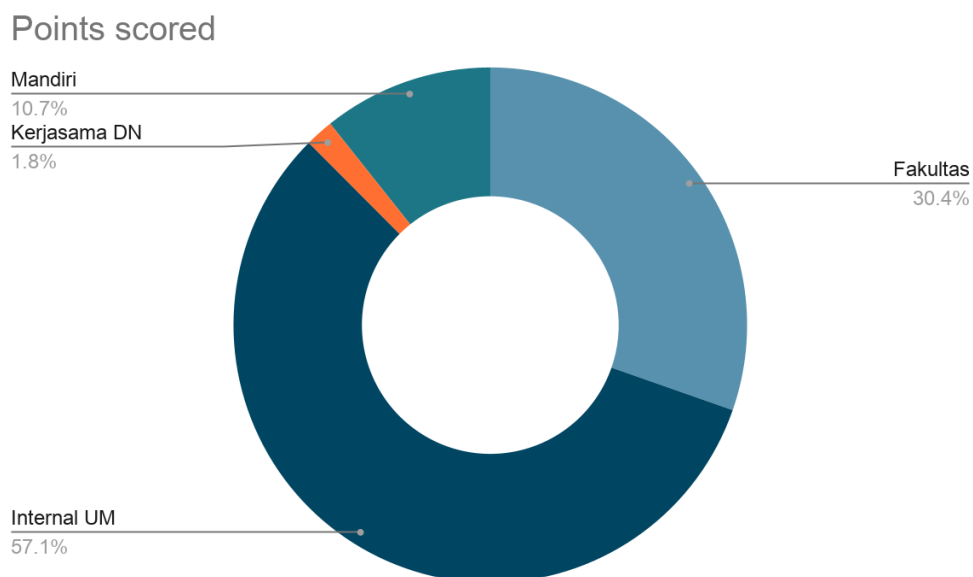
Berdasarkan hasil analisis data kegiatan dan luaran pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang menunjukkan sejumlah kekuatan yang dapat menjadi fondasi dalam pengembangan program pengabdian yang lebih terarah dan berdampak.

Pertama, dari sisi produktivitas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan tren yang cukup aktif dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dari jumlah output yang terus mengalami tren peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana terlihat pada Gambar 1. Kondisi ini menunjukkan bahwa budaya pengabdian kepada masyarakat telah terbentuk dan berjalan secara konsisten di lingkungan fakultas.



Kedua, dari sisi luaran, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan capaian luaran yang beragam. Luaran tersebut meliputi publikasi pada jurnal bereputasi serta produk akademik seperti hak cipta, buku ber-ISBN, monograf, dan publikasi ber-ISSN/ISBN. Komposisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berhenti pada pelaksanaan, tetapi telah didokumentasikan dan didiseminasikan dalam berbagai bentuk luaran yang bernilai akademik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Ketiga, dari sisi sumber pendanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan variasi sumber yang cukup beragam. Pendanaan tidak hanya berasal dari internal fakultas dan universitas, tetapi juga didukung oleh kerja sama dalam negeri, dan pendanaan mandiri. Sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Sumber Pendanaan PkM Tahun 2019-2022**

Dengan demikian, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang telah memiliki fondasi awal yang cukup kuat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, terutama dari sisi produktivitas kegiatan, keberagaman luaran, serta variasi sumber pendanaan, meski secara pendanaan dari eksternal masih sangat minim. Hal ini menunjukkan bahwa budaya pengabdian telah berkembang dan didukung oleh kapasitas dosen yang memadai.

Namun demikian, kekuatan yang ada masih berada pada tahap penguatan dasar dan belum sepenuhnya terintegrasi secara strategis. Kegiatan pengabdian masih perlu diarahkan agar lebih fokus, berkelanjutan, dan memiliki keterkaitan yang lebih jelas dengan tema unggulan serta dampak yang diharapkan. Selain itu, optimalisasi sumber pendanaan eksternal dan penguatan kualitas luaran berbasis produk inovatif masih menjadi ruang pengembangan ke depan.

Oleh karena itu, kekuatan yang telah dimiliki perlu dikelola dan diarahkan secara lebih sistematis agar tidak hanya menghasilkan aktivitas dan luaran, tetapi juga mampu membentuk program pengabdian yang terstruktur, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat sesuai dengan roadmap institusi.

### 3.4 Pemetaan Keahlian Dosen

Dalam rangka menyusun peta jalan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan pemetaan bidang kepakaran dosen sebagai dasar dalam menentukan arah dan fokus kegiatan PkM. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang memiliki sumber daya dosen yang terus berkembang, dengan jumlah dosen pada jenjang S1 meningkat dari 20 orang pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 39 orang pada tahun 2022/2023, serta didukung oleh dosen pada jenjang S3 yang relatif stabil. Tabel 1 menunjukkan jumlah peningkatan dosen dari tahun ke tahun.

**Tabel 1. Perkembangan Jumlah Dosen dan Mahasiswa Fakultas Psikologi**

Tahun Akademik	Jumlah Dosen		Jumlah Mahasiswa	
	S1	S3	S1	S3
2018/2019	20	7	959	59
2019/2020	22	6	923	68
2020/2021	23	5	928	71
2021/2022	34	7	957	61
2022/2023	39	6	960	60

Pemetaan ini menjadi penting untuk mengidentifikasi potensi keunggulan bidang keahlian yang dimiliki, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikembangkan

secara lebih terarah, sesuai dengan kapasitas keilmuan dosen. Oleh karena itu, pada Tabel 2 disajikan pemetaan kelompok bidang keahlian serta topik pengabdian kepada masyarakat yang menjadi kepakaran dosen di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang.

**Tabel 2. Topik Pengabdian kepada masyarakat/Kepakaran Dosen Fakultas Psikologi**

No.	Kelompok Bidang Keahlian (KBK)	Topik Pengabdian kepada masyarakat/Kepakaran
1.	Psikologi Sosial	Kekerasan dan Agresi Siber
2.		Intoleransi, radikalisme, fundamentalisme agama
3.		Psikologi positif, psikologi komunitas
4.		Partisipasi politik, perilaku prolingkungan
5.		Relasi antarkelompok, sensitifitas antarkelompok
6.		Media sosial dan literasi, konsep diri
7.		Psikologi eksperimen, romantic relationship
8.		Gender and justice system
9.		Psikologi lingkungan , kesejahteraan sosial
10.	Psikologi Pendidikan	Siswa gifted, kesejahteraan psikologis dalam pendidikan
11.		Pendidikan anak berkebutuhan khusus
12.		Pengembangan keterampilan akademik, metode pembelajaran
13.		Self-regulated learning, self-management dalam belajar, pendekatan konseling dalam kelompok
14.		Pendidikan inklusi
15.		Cognitive Neuroscience, Biopsychology, Experimental Psychology, Kognisi Matematika
16.		Kecerdasan Adversitas, Pengasuhan.
17.		Self-regulated, Early childhood education, Parenting education
18.		Creative Learning, Special Needs Education, Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini, Academic Engagement.
19.		Motivasi, inklusi, character strength, creative learning, student well-being, academic adjustment
20.		Cognitive neuroscience, creative learning, biopsychology
21.	Psikologi Klinis	Perilaku prolingkungan, perilaku penyalahgunaan NAPZA
22.		Trauma, psikoedukasi
23.		Perempuan, anak, dan keluarga; expressive writing
24.		Psikologi klinis remaja, psikologi kesehatan
25.		Psikologi positif, post-traumatic growth
26.		Kesejahteraan subyektif survivor, kesejahteraan lansia, psikoedukasi dan intervensi syukur, psikologi positif
27.		Resiliensi, Stres Kerja, Posttraumatic growth, Psikologi positif
29.	Psikologi Perkembangan	Perkembangan kognitif dalam pendidikan
30.		Optimalisasi potensi anak dan remaja
31.		Pendidikan anak dan remaja, perkembangan anak berkebutuhan

		khusus
32.		Perkembangan anak
33.		Perundungan, parenting
34.		Perkembangan sosial-emosi anak dan remaja, digital parenting
35.		Psikologi positif (kekuatan karakter), resiliensi, perkembangan dan teknologi digital
36.	Psikologi Industri dan Organisasi	Kepemimpinan dalam organisasi
37.		Resiliensi dalam kewirausahaan
38.		Komitmen organisasi, kompetensi
39.		Komitmen organisasi, kompetensi
40.		Career Development, Organization Development
41.		Multigenerational workforce, proactivity
42.		Psikologi konsumen, psikologi industri, budaya organisasi.

Meskipun Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang telah memiliki fondasi yang cukup kuat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hasil analisis menunjukkan bahwa kekuatan tersebut belum sepenuhnya terkelola secara strategis dan terintegrasi. Beberapa capaian yang ada masih bersifat parsial dan belum sepenuhnya selaras dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dengan target pengembangan PkM yang diharapkan.

## BAB 4

### ANALISIS KEBUTUHAN DAN TANTANGAN PKM

#### 4.1 Perbandingan Kondisi Saat Ini dan Target Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis capaian dan kekuatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, serta mengacu pada peta jalan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang tahun 2020–2024 dan rencana strategis fakultas, terdapat beberapa kesenjangan utama antara kondisi aktual dan kondisi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat tahun 2021–2022, serta mengacu pada peta jalan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang sebelumnya dan rencana strategis Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang tahun 2020–2024, terdapat beberapa kesenjangan utama antara kondisi ideal dan kondisi aktual. Peta jalan telah mengarahkan pengabdian kepada masyarakat pada tahap penguatan kualitas, peningkatan publikasi, serta pemanfaatan hasil kajian untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Namun, pelaksanaan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum sepenuhnya berkembang secara terarah dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih cenderung bersifat parsial dan belum terfokus pada tema-tema unggulan yang selaras dengan peta jalan. Hal ini ditandai dengan masih tersebar nya topik pengabdian serta belum adanya konsistensi dalam pengembangan program yang berkelanjutan dari tahun ke tahun. Selain itu, keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan hasil kajian atau keilmuan yang dikembangkan juga belum optimal, sehingga kegiatan yang dilakukan belum sepenuhnya mencerminkan penguatan keilmuan institusi.

Kolaborasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat juga masih terbatas dan belum terbangun secara sistematis, baik dengan mitra institusi pendidikan, komunitas, maupun lembaga lain di tingkat nasional maupun internasional. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya jangkauan, keberlanjutan program, serta kontribusi pengabdian terhadap pemberdayaan masyarakat secara lebih luas.

Di sisi lain, meskipun luaran pengabdian kepada masyarakat menunjukkan keberagaman, sebagian besar masih didominasi oleh publikasi dan dokumentasi atau laporan kegiatan, serta belum secara optimal berkembang menjadi produk inovatif, model intervensi, maupun luaran berbasis kekayaan intelektual yang berdampak langsung dan berkelanjutan bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan pada analisis sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masih tersebar dan belum sepenuhnya terarah pada tema unggulan

yang konsisten.

Dengan demikian, kesenjangan yang teridentifikasi menunjukkan bahwa penguatan PkM perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan kuantitas kegiatan, tetapi juga pada penajaman fokus tematik, pengembangan program berkelanjutan, penguatan luaran berbasis produk, serta peningkatan kemitraan strategis. Temuan ini menjadi dasar dalam penyusunan arah pengembangan dan tema peta jalan PkM yang lebih terstruktur pada bab berikutnya.

#### **4.2 Area yang Perlu diperkuat**

Berdasarkan hasil analisis kesenjangan serta temuan dari evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada periode sebelumnya, termasuk hasil monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut (RTL), terdapat beberapa area strategis yang perlu diperkuat dalam pengembangan PkM Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang.

Pertama, penajaman fokus tematik pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PkM yang selama ini masih tersebar perlu diarahkan agar lebih terfokus dan selaras dengan tema unggulan, sehingga mampu membentuk program yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

Kedua, penguatan keberlanjutan program pengabdian. Kegiatan PkM perlu dikembangkan dari pola kegiatan yang bersifat insidental menjadi program yang berkelanjutan dan memiliki tahapan pengembangan yang jelas.

Ketiga, peningkatan kualitas dan diversifikasi luaran pengabdian. Meskipun luaran telah beragam, masih diperlukan penguatan dalam menghasilkan produk inovatif, model intervensi, serta luaran berbasis kekayaan intelektual yang berdampak langsung bagi masyarakat.

Keempat, penguatan kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Kolaborasi yang selama ini telah dilakukan perlu dikembangkan secara lebih sistematis dan berkelanjutan untuk memperluas jangkauan dan dampak kegiatan pengabdian.

Kelima, peningkatan kapasitas dosen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Penguatan kompetensi dosen dalam perancangan program, implementasi, serta pengembangan luaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas PkM.

Dengan memperkuat area-area tersebut, diharapkan pengabdian kepada masyarakat dapat berkembang secara lebih terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan.

## **BAB 5**

### **ARAH PENGEMBANGAN PKM**

#### **5.1 Tema Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang disusun sebagai respons terhadap hasil analisis kekuatan dan kesenjangan yang telah diidentifikasi pada bab sebelumnya. Pengembangan ini diarahkan untuk memperkuat fokus tematik, meningkatkan keberlanjutan program, serta mendorong terciptanya luaran yang lebih inovatif dan berdampak bagi masyarakat.

Seiring dengan perubahan kepemimpinan universitas serta penyesuaian kebijakan kelembagaan, termasuk perubahan status dan nomenklatur institusi, diperlukan pembaruan arah pengembangan PkM agar tetap selaras dengan rencana strategis terbaru tanpa mengabaikan capaian dan arah peta jalan sebelumnya. Oleh karena itu, tema peta jalan ini merupakan bentuk kesinambungan sekaligus penguatan dari arah pengembangan yang telah dirintis sebelumnya.

Tema peta jalan pengabdian kepada masyarakat disusun sebagai kerangka strategis untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan pengabdian yang berbasis keilmuan psikologi dan kebutuhan masyarakat. Penetapan tema ini didasarkan pada:

- kepakaran dosen dalam Kelompok Bidang Keahlian (KBK),
- hasil analisis capaian dan kesenjangan,
- serta arah kebijakan dan visi institusi.

Dengan demikian, tema-tema ini tidak hanya mencerminkan potensi internal, tetapi juga menjadi instrumen untuk mengatasi permasalahan utama, khususnya terkait penyebaran topik pengabdian, belum optimalnya keberlanjutan program, serta keterbatasan luaran berbasis produk dan dampak.

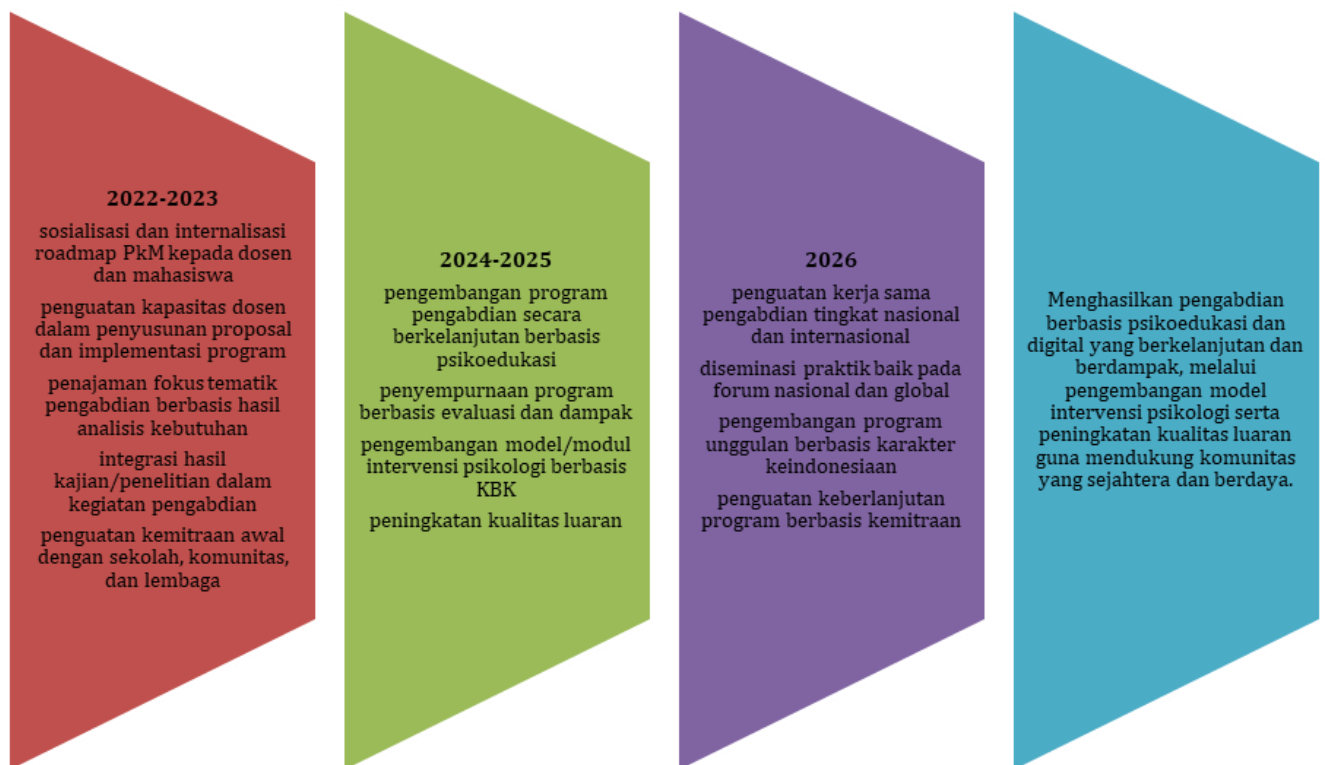
Tema peta jalan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Malang sebagaimana terlihat pada Tabel :

**Tabel 3. Tema Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat**

<p>Tema 1: Penguatan kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis</p>	<p>Tema ini dikembangkan untuk memperkuat fokus kegiatan pengabdian pada isu kesehatan mental yang selama ini telah menjadi perhatian utama, sekaligus sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Pengembangan tema ini diarahkan pada pembentukan program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan melalui upaya promotif, preventif, dan intervensi psikologis, termasuk psikoedukasi, pelatihan resiliensi, serta pengembangan media edukasi berbasis komunitas.</p>
<p>Tema 2: Pengembangan pendidikan, pembelajaran, dan karakter</p>	<p>Tema ini diarahkan untuk memperkuat kontribusi psikologi dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pengembangan karakter keindonesiaan. Kegiatan pengabdian mencakup inovasi pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, pendidikan inklusif, serta penguatan karakter peserta didik yang adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi.</p>
<p>Tema 3: Pengasuhan, perkembangan individu, dan ketahanan keluarga</p>	<p>Tema ini menitikberatkan pada penguatan peran keluarga sebagai lingkungan utama dalam perkembangan individu. Pengabdian diarahkan pada pengembangan program pengasuhan, edukasi perkembangan anak dan remaja, serta peningkatan ketahanan keluarga dalam menghadapi dinamika sosial dan digital.</p>
<p>Tema 4: Perilaku sosial, lingkungan, dan masyarakat berkelanjutan</p>	<p>Tema ini berfokus pada perubahan perilaku masyarakat menuju kehidupan yang lebih adaptif, prososial, dan berkelanjutan. Kegiatan mencakup intervensi berbasis komunitas, literasi digital, perilaku prolingkungan, serta penguatan kohesi sosial dalam masyarakat.</p>
<p>Tema 5: Pengembangan organisasi dan kesejahteraan kerja</p>	<p>Tema ini mencakup penguatan kapasitas individu dan organisasi dalam konteks kerja. Pengabdian diarahkan pada pengembangan SDM, peningkatan kesejahteraan pekerja, serta penguatan kompetensi profesional yang adaptif terhadap perubahan dunia kerja.</p>

## 5.2 Timeline Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat

*Timeline* peta jalan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang disusun sebagai tahapan pengembangan yang sistematis dan berkelanjutan dari tema-tema prioritas dalam kurun waktu tertentu. *Timeline* ini menggambarkan arah strategi pelaksanaan pengabdian secara bertahap, mulai dari pemetaan kebutuhan dan penguatan dasar, implementasi program, pengembangan model, hingga replikasi dan internasionalisasi. Dengan adanya tahapan ini, kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya terarah secara tematik, tetapi juga menunjukkan perkembangan yang progresif, terukur, dan berkelanjutan.



## **PENUTUP**

Peta jalan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang merupakan dokumen strategis yang menjadi acuan dalam pengembangan kegiatan pengabdian, baik pada level dosen secara individual maupun pada tingkat fakultas secara institusional. Penyusunan peta jalan ini diharapkan mampu mengarahkan pengembangan kapasitas dosen dan penguatan kelembagaan fakultas secara berkelanjutan, sehingga kegiatan pengabdian yang dilaksanakan lebih terarah, terintegrasi, dan berbasis keilmuan psikologi. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.